

## ABSTRAK

Nur Syarifatul Aliyah, 2023, *Penggunaan Bahasa pada Ruang Publik Pondok Pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan (Kajian Linguistik Lanskap)*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing : Hj. Iswah Adriana, S. Ag., M.Pd.

**Kata Kunci:** *Penggunaan Bahasa, Ruang Publik, Linguistik Lanskap*

Penggunaan bahasa merupakan fungsi bahasa, jika bahasa itu digunakan maka akan mempunyai fungsi bahasa. Penggunaan bahasa untuk menunjukkan sebuah tanda yang merefleksikan kekuasaan, status dari bahasa yang ada disekitar wilayah atau daerah tertentu. Penggunaan bahasa di pondok pesantren Matsaratul Huda menunjukkan penggunaan bahasa yang dipanjangkan di area ruang publik pondok pesantren. Dari penggunaan bahasa tersebut memiliki bentuk, makna, dan fungsi yang ada pada penggunaan bahasa. Sehingga dari banyaknya bahasa yang ada di ruang publik pondok pesantren terjadilah penggunaan bahasa.

Berdasarkan paparan di atas, maka ada dua fokus permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana bentuk dan makna penggunaan bahasa pada ruang publik di pondok pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan. *Kedua*, bagaimana fungsi penggunaan bahasa pada ruang publik di pondok pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber datanya adalah tanda-tanda penggunaan bahasa di ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, datanya berupa bahasa-bahasa yang memiliki bentuk, makna, dan fungsi melalui tanda yang di panjangkan di area ruang publik. Data diperoleh menggunakan metode simak (observasi) dengan teknik lanjutan simak liat cakap (SLC). Selain itu peneliti juga menggunakan metode cakap (wawancara) dengan teknik lanjutan cakap semuka dengan bersumber pada pancingan yang sudah disiapkan (berupa daftar pertanyaan). Analisis data penelitian dilakukan dengan membaca, mengidentifikasi data, mengklasifikasikan, dan mendeskripsikan. Adapun pengecekan keabsahan data melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, peneliti menemukan 22 data dengan menggunakan penggunaan bahasa. Dari 22 data, ditemukan 17 data bentuk Monolingual, 2 data Bilingual, dan 3 data Multilingual. *Kedua*, peneliti menemukan dari 22 data yang mempunyai fungsi informasional ditemukan 22 data, dan 4 data yang mempunyai fungsi simbolik yang terletak pada data ke 5,6,11, dan 12, dan 2 data termasuk coretan lingual yang terletak pada data 23, dan 24.